

SKRIPSI

**PERAN SINERGI SRIWIJAYA PEDULI DALAM
PROGRAM *FREE FOOD CAR* DI KOTA
PALEMBANG**



**FITRIA WAHYUNI
NIM. 07021381823147**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

PERAN SINERGI SRIWIJAYA PEDULI DALAM PROGRAM *FREE FOOD CAR* DI KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**FITRIA WAHYUNI
NIM. 07021381823147**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PERAN SINERGI SRIWIJAYA PEDULI DALAM PROGRAM
FREE FOOD CAR DI KOTA PALEMBANG”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

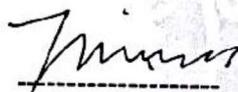
**FITRIA WAHYUNI
07021381823147**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

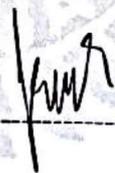
1. Dr. Zulfikri Suleman, M.A
NIP. 195907201985031002



23 September 2023

Pembimbing II

2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001



1 Oktober 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PERAN SINERGI SRIWIJAYA PEDULI DALAM PROGRAM
FREE FOOD CAR DI KOTA PALEMBANG”**

Skripsi

FITRIA WAHYUNI

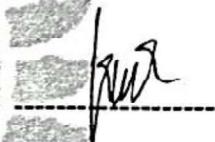
07021381823147

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 04 Agustus 2023

Pembimbing :

1. Dr. Zulfikri Suieman, M.A
NIP. 195907201985031002
2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

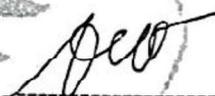
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Yoyok Hendarso, M.A
NIP. 196006251985031005
2. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP: 196601221990031004



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP: 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : FITRIA WAHYUNI

NIM : 07021381823147

Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Peran Sinergi Sriwijaya Peduli dalam Program *Free Food Car* di Kota Palembang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 27 November 2023

Pemohon,



FITRIA WAHYUNI

07021381823147

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

QS. Al Insyirah: 5-6

“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”

QS. At Taubah: 40

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku serta keluarga yang selalu mencintai, menyayangi, mendukung, dan mendoakan.
2. Dosen pembimbing skripsi yaitu Bapak Dr. Zulfikri Suleman, M.A dan Mbak Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
3. Sahabat-sahabat yang selalu menemani dan mendukung saya.
4. Teman-teman seperjuangan Sosiologi angkatan 2018.
5. Almamater tercinta Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT., atas nikmat kesehatan dan kekuatan untuk penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Sinergi Sriwijaya Peduli Dalam Program *Free Food Car* di Kota Palembang”.

Shalawat dan salam tercurahkan kepada junjungan dan suri tauladan kita Rasulullah, Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa dalam memperoleh gelar sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya strata 1 (S-1).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak-pihak yang telah berjasa memberikan tempat, kesempatan, bimbingan, cinta dan do’a. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran rektorat lainnya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku ketua jurusan Sosologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu, membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis.
4. Mbak Gita Isyanawulan, S.Sos, M.A selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
5. Bapak Dr. Ridha Taqwa, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan motivasi baik secara moral maupun ilmu akademik.
6. Bapak Dr. Zulfikri Suleman., M.A dan Mbak Safira Soraida., S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan,

dukungan dan motivasi baik secara moral maupun ilmu akademik bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.

7. Seluruh Dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis selama menempuh pendidikan serta seluruh jajaran staf Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik dan staf Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi selama masa perkuliahan.
8. Mbak Irma Septiliana selaku admin jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu mengurus administrasi selama masa perkuliahan.
9. Terkhusus kedua orang tuaku Bapak Riyanto dan Ibu Umaroh serta keluarga besar yang telah memberikan cinta, dukungan, dan doa. Terimakasih karena tetap bertahan dan menjadi alasan bagi penulis untuk menyelesaikan jenjang pendidikan sampai saat ini.
10. Kepada sahabatku Siulie Galuh Permata Sari, S.Pd dan Erni Yohana, Amd.Keb terimakasih telah menjadi sahabat terbaik untuk penulis yang sudah menemani, menjadi teman berbagi cerita, dan support bagi penulis.
11. Kepada “Keluarga Bambang” (Khessi Novika Lecia, Repi Darma Yanti, Zaza Saputri, dan Filda Kurnia Barasky) yang telah kebersamai dari awal perkuliahan sampai akhir serta memberikan dukungan kepada penulis.
12. Kepada TEAM (Khessi Novika Lecia, Repi Darma Yanti, Zaza Saputri, Filda Kurnia Barasky, Andrean Caspari, Naomi Indriyani, Armago Amana, dan Muhammad Rahul) yang telah kebersamai dan memberikan dukungan kepada penulis.
13. Kepada mbak Siti Rahmiani Fatimah, S.Sos yang selalu mengajak penulis kedalam kebaikan sekaligus tempat berbagi cerita. Terimakasih atas masukan-masukan dan supportnya.
14. Kepada Sinergi Sriwijaya Peduli dan semua informan dalam penelitian ini yang telah bersedia berbagi informasi, meluangkan waktu kepada peneliti untuk melengkapi skripsi.

15. Organisasi LDF WAKI FISIP UNSRI, terkhusus seluruh Badan Pengurus Harian Wilayah Palembang tahun 2019/2020 yang telah menjadi tempat belajar bagi penulis.
16. Organisasi LDK NADWAH UNSRI, terkhusus Badan Pengurus Harian Wilayah Palembang tahun 2021/2022 yang telah memberikan tempat belajar bagi penulis.
17. Kepada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan, Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Palembang yang telah memberikan kesempatan dan pengalaman selama masa Kuliah Kerja Sosial (KKS) berlangsung.
18. Kepada teman-teman seperjuangan Sosiologi 2018 yang telah kebersamaan selama masa perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna oleh karena penulis mengharapkan semoga ketidaksempurnaan ini dapat dilengkapi oleh penulis selanjutnya. Akhir kata terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah hadir dan berbagi selama perjuangan ini, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih akademik terutama kepada jurusan Sosiologi.

Palembang, November 2023

Penulis

Fitria Wahyuni

NIM : 07021381823147

RINGKASAN

PERAN SINERGI SRIWIJAYA PEDULI DALAM PROGRAM *FREE FOOD CAR* DI KOTA PALEMBANG

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh Sinergi Sriwijaya Peduli dalam menjalankan program *free food car* di Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kontribusi yang dilakukan oleh Sinergi Sriwijaya Peduli dalam menjalankan program *free food car* yang dilakukan di Kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan adalah teori peran dari David Berry (Wirutomo, 1981). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sinergi Sriwijaya Peduli berperan dalam berbagi makanan gratis kepada masyarakat yang membutuhkan dan membangun jaringan sosial baik dengan organisasi lainnya maupun dengan masyarakat penerima manfaat dari program *free food car*. Faktor pendukung Sinergi Sriwijaya Peduli dalam menjalankan program *free food car* yaitu mempunyai sumber daya manusia yang cukup banyak, adanya donatur tetap, adanya kolaborasi, peralatan yang memadai, dan para penerima manfaat yang kooperatif. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu dana yang belum mencukupi dan cuaca yang tidak menentu.

Kata kunci: Peran, Sinergi Sriwijaya Peduli, *Free Food Car*

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Zulfikri Suleman, M.A
NIP: 195907201985031002

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP: 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP : 198002112003122003

SUMMARY

THE ROLE OF SRIWIJAYA CARE SYNERGY IN THE FREE FOOD CAR PROGRAM IN PALEMBANG CITY

This research focuses on finding out the role played by Sinergi Sriwijaya Peduli in running the free food car program in Palembang. This research aims to measure the extent of the contribution made by Sinergi Sriwijaya Peduli in carrying out the free food car program in Palembang City. The research method used is a descriptive qualitative research method. The theory used is the role theory of David Berry (Wirutomo, 1981). The research results show that Sinergi Sriwijaya Peduli plays a role in sharing free food with people in need and building social networks both with other organizations and with people who receive benefits from the free food car program. The supporting factors for Sinergi Sriwijaya Peduli in running the free food car program are having sufficient human resources, permanent donors, collaboration, adequate equipment, and cooperative beneficiaries. Meanwhile, the inhibiting factors are insufficient funds and uncertain weather.

Keywords: Role, Sinergi Sriwijaya Peduli, Free Food Car

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Zulfikri Suleman, M.A
NIP: 195907201985031002

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP: 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP : 198002112003122003

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN ORISIONALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	viii
SUMMARY	xiv
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAM PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Kerangka Pemikiran.....	24
2.2.1 Konsep dan Teori Peran	24
2.2.2 Pengertian Pemuda	26
2.2.3 Pengertian Sinergi Sriwijaya Peduli	27
2.2.4 Pengertian <i>Free Food Car</i>	27
2.2.5 Bagan Kerangka Pemikiran	27
BAB III METODE PENELITIAN	30

3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.3 Strategi Penelitian	30
3.4 Fokus Penelitian	31
3.5 Jenis dan Sumber Data	31
3.6 Penentuan Informan	31
3.7 Peranan Peneliti.....	32
3.8 Unit Analisis Data	32
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahaan Data	34
3.11 Teknik Analisis Data.....	35
3.12 Jadwal Penelitian.....	36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	37
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.1.1 Sejarah Singkat Kota Palembang.....	37
4.1.2 Letak Geografis dan Batas Wilayah Kota Palembang.....	38
4.1.3 Luas Wilayah Kota Palembang.....	38
4.2 Kondisi Demografi.....	39
4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.2.2 Jumlah Peduduk Berdasarkan Usia.....	40
4.3 Gambaran Umum Sinergi Sriwijaya Peduli.....	41
4.3.1 Sejarah Sinergi Sriwijaya Peduli.....	41
4.3.2 Visi dan Misi Sinergi Sriwijaya Peduli.....	42
4.3.3 Struktur Kepengurusan Sinergi Sriwijaya Peduli	42
4.3.4 Program Kerja Sinergi Sriwijaya Peduli.....	43
4.4 Gambaran Umum Informan Penelitian	44
4.4.1 Informan Kunci	44
4.4.2 Informan Utama	44
4.4.3 Informan Pendukung.....	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	49
5.1 Peran Sinergi Sriwijaya Peduli Dalam Program <i>Free Food Car</i>	49
5.1.1 Berbagi Makanan Gratis	50

5.1.2 Membangun Jaringan.....	57
5.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Sinergi Sriwijaya Peduli Dalam Menjalankan Program <i>Free Food Car</i>	63
5.2.1 Faktor Pendukung	63
5.2.1.1 Sumber Daya Manusia.....	63
5.2.1.2 Adanya Donatur Tetap	64
5.2.1.3 Adanya Kolaborasi Atau Kerjasama	65
5.2.1.4 Peralatan Yang Memadai	66
5.2.1.5 Para Penerima Manfaat yang Kooperatif.....	67
5.2.2 Faktor Penghambat	67
5.2.2.1 Dana yang Belum Tercukupi.....	68
5.2.2.2 Cuaca yang Tidak Menentu.....	69
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
6.1 Kesimpulan	71
6.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 4.1 Peta Kota Palembang	37
Gambar 4.2 Rumah Filantropi Sinergi Sriwijaya Peduli	41
Gambar 5.1 Kegiatan <i>Free Food Car</i>	52
Gambar 5.2 Menu Makanan <i>Free Food Car</i>	53

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1.1 Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan (Persen).....	2
Tabel 1.2 Prevalensi Penduduk Dengan Kerawanan Pangan Sedang Atau Berat, Berdasarkan Pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan (Persen)...	3
Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka Penelitian	22
Tabel 4.1 Batas Wilayah Kota Palembang	38
Tabel 4.2 Luas Wilayah Kota Palembang.....	38
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	40
Tabel 4.5 Data Informan Kunci	44
Tabel 4.6 Data Informan Utama	45
Tabel 4.7 Data Informan Pendukung	47
Tabel 5.1 Peran Sinergi Sriwijaya Peduli dalam Program <i>Free Food Car</i>	62
Tabel 5.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Sinergi Sriwijaya Peduli dalam Menjalankan Program <i>Free Food Car</i>	70

DAFTAR BAGAN

	halaman
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Bagan 4.1 Struktur Kepengurusan Sinergi Sriwijaya Peduli	43

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu permasalahan besar yang dihadapi dunia, termasuk Indonesia adalah kelaparan. Masih banyak masyarakat Indonesia yang belum bisa memenuhi kebutuhan pangannya secara layak. Pangan menjadi salah satu kebutuhan dasar bagi manusia yang harus dipenuhi untuk keberlangsungan hidupnya. Dengan mengkonsumsi pangan yang cukup dan gizi yang seimbang dapat meningkatkan kualitas hidup dan menjadi elemen yang sangat penting bagi berkelanjutan suatu negara. Oleh karena itu pangan menjadi kebutuhan yang paling dasar yang harus dipenuhi. Tidak heran jika kebutuhan pangan menjadi persoalan penting yang dibahas setiap negara dunia.

Berdasarkan organisasi pangan dunia yaitu *Food and Agriculture (FAO)*, menganjurkan orang dewasa rata-rata harus mengonsumsi minimal 1.800 kilo kalori per hari. Namun tidak semua orang dapat memenuhi kebutuhan kalori yang dibutuhkan tubuh yang akhirnya menjadi masalah pada kebutuhan pangan yang dapat berakibat pada kelaparan dan kekurangan gizi. Setelah sempat melemah selama dua tahun awal pandemi, kini pada tahun 2022 ketahanan pangan di Indonesia menguat kembali. Pada tahun 2022, indeks ketahanan pangan di Indonesia menurut *Global Food Security Index (GFSI)* mencapai di level 60,2 yang berarti mengalami peningkatan dari tahun 2020-2021. Meski mengalami peningkatan, tetapi ketahanan pangan di Indonesia masih berada di bawah indeks rata-rata global yaitu 62,2 dan lebih rendah dibanding indeks rata-rata di Asia Pasifik yaitu 63,4. Ada empat indikator Indeks ketahanan pangan GFSI 2022 yaitu keterjangkauan harga pangan (*affordability*), ketersediaan pasokan (*availability*), kualitas nutrisi (*quality and safety*), serta keberlanjutan dan adaptasi (*sustainability and adaptation*). Pada indikator keberlanjutan dan adaptasi, GFSI menilai kebijakan negara dalam beradaptasi dengan perubahan iklim, pemeliharaan lingkungan, hingga manajemen kebencanaan bisa berdampak terhadap keamanan persediaan pangan. Hasil penilaian seluruh indikator tersebut

diperlihatkan dalam skor berskala 0-100. Semakin tinggi skornya, maka semakin baik pula kondisi ketahanan pangan tersebut.

Dibandingkan dengan negara lain, GFSI menilai secara umum bahwa harga pangan di Indonesia ini cukup terjangkau, yang dimana dapat kita lihat dari skor *affordability* Indonesia yang mencapai 81,4, cukup jauh di atas rata-rata Asia Pasifik yang skornya 73,4. Meski begitu, ketersediaan pasokan pangan Indonesia masih dinilai kurang baik karena masih berada pada skor 50,9. Kualitas nutrisi juga hanya mendapat skor 56,2, sedangkan keberlanjutan dan adaptasi skornya 46,3. Dari ketiga indikator tersebutlah yang dapat memperlihatkan bahwa ketahanan Indonesia lebih buruk dibanding rata-rata negara Asia Pasifik (Ahdiat, 2022).

Tabel 1.1
Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (Persen)

Provinsi	Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan		
	2020	2021	2022
Indonesia	8,34	8,49	10,21
Sumatera Selatan	9,77	6,82	7,37

Sumber: <https://www.bps.go.id/>

Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan adalah estimasi proporsi dari suatu populasi tertentu, yang dimana konsumsi energi biasanya sehari-hari dari makanan tidak cukup untuk memenuhi tingkat energi yang dibutuhkan oleh tubuh untuk hidup normal, aktif dan sehat, yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Sedangkan ketidakcukupan konsumsi pangan adalah kondisi dimana suatu individu secara regular mengkonsumsi makanan yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan tubuhnya untuk menyediakan energi yang diperlukan agar hidup normal, aktif, dan sehat.

Pada tabel diatas dapat kita ketahui bahwa pada tingkat nasional prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan di tiga tahun terakhir mengalami kenaikan, yaitu pada tahun 2020 dengan skor 8,34, kemudian pada tahun 2021 dengan skor 8,49 dan 10,21 pada tahun 2022. Sedangkan untuk level provinsi mengalami ketidakstabilan, pada tahun 2020 dengan skor 9,77 kemudian pada tahun 2021

mengalami penurunan dengan skor 6,82 lalu di tahun 2022 mengalami kenaikan dengan skor 7,37.

Tabel 1.2
Prevalensi Penduduk Dengan Kerawanan Pangan Sedang Atau Berat,
Berdasarkan Pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan (Persen)

Prevalensi	Prevalensi Penduduk Dengan Kerawanan Pangan Sedang Atau Berat, Berdasarkan Pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan		
	2020	2021	2022
Indonesia	5,12	4,79	4,85
Sumatera Selatan	6,87	5,15	4,59

Sumber: <https://www.bps.go.id/>

Sedangkan untuk prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat berdasarkan pada skala pengalaman kerawanan pangan pada level nasional dengan skor 5,12 di tahun 2020, kemudian mengalami penurunan di tahun 2021 menjadi 4,79 dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2022 dengan skor 4,85. Sementara itu untuk level provinsi pada tiga tahun terakhir mengalami penurunan yaitu pada tahun 2020 dengan skor 6,87, kemudian pada tahun 2021 dengan skor 5,15 dan 4,59 pada tahun 2022.

Pada indikator ini persentase populasi individu secara nasional yang mempunyai pengalaman atau menghadapi tingkat kerawanan pangan sedang atau parah diukur paling tidak satu kali dalam satu tahun terakhir. Skala pengalaman ini beralih dari ketidakmampuan untuk memperoleh makanan dalam jumlah yang cukup, ketidakmampuan untuk mengkonsumsi makanan yang berkualitas dan beragam, terpaksa untuk mengurangi porsi makan atau frekuensi makan dalam sehari, hingga merasa lapar berlebihan karena tidak memperoleh makanan sama sekali. Dengan metode statistik tertentu, skala ini memungkinkan untuk menganalisa prevalensi kerawanan pangan secara konsisten antar negara. Tingkat keparahan kondisi kerawanan pangan yang diukur melalui skala ini dapat langsung menggambarkan ketidakmampuan rumah tangga atau individu dalam mengakses makanan yang dibutuhkan secara reguler.

Berdasarkan data-data tersebut menunjukkan bahwa Indonesia masih harus meningkatkan jumlah dan kualitas pangan dengan meningkatkan keragaman pangan dan standar gizi yang cukup untuk kebutuhan setiap rumah tangga. Ketahanan pangan suatu bangsa akan berpengaruh pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di masa mendatang, sebab konsumsi makanan yang tidak berkualitas akan mempengaruhi gizi anak-anak khususnya pada balita. Hal tersebut dapat mengakibatkan *stunting* dan dapat mempengaruhi kondisi fisik bangsa Indonesia ke depan. *Stunting* tidak hanya dapat mempengaruhi tinggi badan balita (badan menjadi pendek dan sangat pendek) saja, namun juga dapat mempengaruhi mental, emosional dan perkembangan otak. Beberapa studi mengatakan bahwa anak *Stunting* memiliki resiko lebih besar untuk terkena penyakit menular (Irhamisyah, 2019).

Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam perbaikan gizi pada masyarakat seperti: 1) melakukan sosialisasi manfaat pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan aman untuk hidup sehat, aktif, dan produktif, 2) penguatan pelaksanaan dan pengawasan regulasi dan standar gizi dan keamanan pangan, 3) peningkatan jangkauan dan kualitas layanan kesehatan masyarakat, 4) penyaluran bantuan pangan bagi masyarakat rawan pangan kronis (berpendapatan rendah) dan transien (darurat bencana), dan masih banyak lagi.

Namun untuk menyelesaikan permasalahan kelaparan, tidak lepas dari partisipasi dari seluruh elemen. Selain pemerintah, Organisasi Internasional Non-Pemerintah, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), peran masyarakat dan pemuda suatu negara juga sangat berperan penting dalam mengurangi masalah sosial seperti kemiskinan. Pemuda tidak hanya menjadi target atau penerima manfaat saja, melainkan juga sebagai subjek atau pelaku utama dalam pembangunan, sehingga peran Pemuda sangatlah penting terhadap pembangunan bangsa. Sejarah sudah memperlihatkan bahwa pemuda Indonesia menjadi kunci utama lahirnya NKRI melalui deklarasi Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928 yang menjadi momentum bersatunya kekuatan pemuda dari seluruh Nusantara untuk memperjuangkan kemerdekaan.

Seperti yang dilakukan oleh pemuda yang tergabung dalam Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Sinergi Sriwijaya Peduli. Organisasi yang didirikan

pada 24 Mei 2016 oleh para aktivis mahasiswa penggiat sosial kemasyarakatan yang dihadirkan untuk menjadi sebuah lembaga yang mengelola dan memberdayakan masyarakat. Organisasi ini dilahirkan untuk menjadi lembaga sosial kemanusiaan khususnya di Sumatera Selatan, dimana terdapat potensi yang sangat besar di dana zakat dan dana sosialnya serta berbagai program kerja yang dibuat dengan pendekatan parameter SDGs. Selain itu juga sudah memiliki legalitas sebagai yayasan yang disahkan secara resmi oleh SK Kemenkumham dengan No AHU-0023124.AH.01.12.Tahun 2018, memperoleh izin operasional sebagai Member Forum Zakat dan juga sebagai jejaring Lembaga Filantropi di Indonesia, sehingga legalitas ini menjadi awalan yang baik karena Sinergi Sriwijaya Peduli kelak akan menjadi lembaga filantropi tingkat Provinsi Sumatera Selatan. Pada umumnya para penggerak yang tergabung di Sinergi Sriwijaya Peduli merupakan pemuda mahasiswa juga juga alumni dari beberapa universitas di Sumatera Selatan.

Sinergi Sriwijaya Peduli memiliki 2 jenis program kerja, yaitu populis dan strategis. Program populis adalah program yang dilaksanakan secara rutin. Sedangkan program strategis adalah program kerja yang membutuhkan biaya besar. Untuk program *free food car* termasuk kedalam program jenis populis yang dilakukan satu kali dalam dua minggu. Untuk pelaksanaan kegiatannya diperlukan survey terlebih dahulu untuk mengetahui bagaimana keadaan masyarakatnya yang memiliki kriteria yang telah ditentukan untuk mendapatkan makan gratis. Seperti para pejuang nafkah jalanan, dhuafa, yatim, dan prasejahtera yang biasanya berada di daerah-daerah pinggiran kota.

Free food car merupakan salah satu program yang ada di Sinergi Sriwijaya Peduli yang menyuplai makanan yang bergizi secara gratis untuk kaum dhuafa dengan konsep prasmanan. Program ini diharapkan supaya Masyarakat yang membutuhkan dapat merasakan makanan yang layak, selain itu dengan adanya program ini juga dapat membantu masyarakat pra sejahtera agar dapat menyisihkan sebagian hasil kerjanya. Program ini juga dapat memberikan kesempatan bagi para dermawan untuk dapat berbagi dengan target yang tepat (SSPeduli, 2017).

Secara khusus, penelitian ini berfokus pada peran yang dilakukan oleh Sinergi Sriwijaya Peduli dalam melaksanakan program *free food car* di Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran Sinergi Sriwijaya Peduli dalam program *Free Food Car*?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Sinergi Sriwijaya Peduli dalam menjalankan program *Free Food Car*?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui peran Sinergi Sriwijaya Peduli dalam program *Free Food Car*.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui peran Sinergi Sriwijaya Peduli dalam program *Free Food Car*.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Sinergi Sriwijaya Peduli dalam menjalankan program *Free Food Car*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan akademis dan bermanfaat dalam menambah literatur Sosiologi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diambil melalui penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa betapa pentingnya peran Sinergi Sriwijaya Peduli dalam menjalankan program *Free Food Car* khususnya bagi pemuda Sinergi Sriwijaya Peduli.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi pembuat kebijakan, pekerja sosial, serta para praktisi pengembangan masyarakat terkait peranan, hambatan dan keberhasilan yang dicapai oleh Sinergi Sriwijaya Peduli dalam pelaksanaan program *free food car*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif (ke-2)*. Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (ke 3)*. Alfabeta.
- Suyatno, B., & Sutinah. (2005). *Metode Penelitian Sosial berbagai alternatif pendekatan (ke 3)*. Prenadamedia Group.
- Wirutomo, P. (1981). *Pokok Pokok Pikiran dalam Sosiologi (David Berry) (ke 5)*. C.V Rajawali.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan (ke-01)*. Prenadamedia Group.

Jurnal:

- Adibrata, J. A., Sasmitadiharjo, A., & Rahmarilla, M. D. (2020). Peran Pemuda dalam Sustainable Development Goals Kesebelas: Studi Kasus Kampung Jodipan Malang. *Global and Policy Journal of International Relations*, 8(02), 197–206. <https://doi.org/10.33005/jgp.v8i02.2416>
- Alfaqi, M. Z., Habibi, M. M., & Rapita, D. D. (2017). Peran Pemuda dalam Upaya Pencegahan Korupsi dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(3), 320. <https://doi.org/10.22146/jkn.27695>
- Amalia, N. M. (2021). *Peran Pemuda Dalam Mewujudkan Sustainability Pembangunan Ekonomi Indonesia: Studi Kasus Kader PMII Kota Semarang*. 720–727.
- Busaini, Rinuastuti, B. H., Feriyadin, Wijanarko, A., Assidiq, K. A., Hadinata, L. A., & Rahmaningsih, S. (2020). Peran Pemuda Dalam Membangun Citra Pariwisata Halal Di Desa Setanggor. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 9(3), 295–304.
- Chandra, F. (2021). Peran Pemuda Sebagai Agen of Change Lingkungan Hidup Dalam Rangka Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Hukum STIH YPM*, 3(1), 1–11.
- Dewanti, E. (2018). Peranan World Food Programme (WFP) Melalui Program Food For Assets (FFA) Dalam Upaya Mengurangi Potensi Rawan Pangan Di Indonesia. *Global Political Studies Journal*, 2(2), 101–132. <https://doi.org/10.34010/gpsjournal.v2i2.2026>

- Fatah, A., Ulum, M., & Bowo, T.A. (2023). Peran LSM dalam Penanggulangan Kekeringan dan Implikasinya bagi Ketahanan Wilayah di Kapanewon Nglipar Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta (Studi pada Yayasan Wahana Mandiri Indonesia). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 29(1), 108-120. <https://doi.org/10.22146/jkn.78982>
- Fitri, M. R., & Putri Rima Jauhari. (2021). Kolaborasi Masyarakat Sipil dan Perusahaan dalam Pelaksanaan SDGs di Indonesia. *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 2(2), 192–199. <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v2i2.41>
- Hasibuan, S. A. F., Harahap, R. H., & Purwoko, A. (2021). Peran Pemuda Dalam Pengembangan Usaha Kopi Di Kawasan Wisata Simarjarunjung. *Perspektif*, 10(2), 644–655. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v10i2.4970>
- Hia, E. E. (2019). The Role of the Supervisor Board in Improving Drinking Water Service for the Community of Tangerang Regency. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, XI(2), 35–51.
- Jusmawandi. (2022). Peran Pemuda Dalam Pembangunan Ekonomi (Studi Kualitatif Tentang Ketenagakerjaan). *Pendidikan Nusantara*, 2, 97–109.
- Kadarisman, A. (2019). Peran Generasi Muda dalam Pemanfaatan Media Sosial untuk Mempromosikan Geopark Ciletuh. *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(2), 92–108. <https://doi.org/10.31937/ultimacomm.v11i2.1101>
- Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D. J., & Ruru, J. M. (2002). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 04(048), 243.
- Minabari, E. S., & Hamin, F. (2019). Peran CELAC dalam Menangani Krisis Pangan di Haiti. *Jurnal Sosial Politik*, 5(1), 103-121. <https://doi.org/10.22219/sospol.v5i1.7624>
- Mutiawanthi. (2017). Tantangan “Role”/ Peran yang Dihadapi oleh Mantan Perawat IJ-EPA Setelah Kembali ke Indonesia. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 4(2), 104. <https://doi.org/10.36722/sh.v4i2.265>
- Nasrullah, N. (2022). The Role of Youth in Program Achievement Sustainable Development Goals (SDGs). *Al-Irfan: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies*, 5(2), 246–266. <https://doi.org/10.36835/alirfan.v5i2.5920>
- Nur Bintari, P., & Darmawan, C. (2016). Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan Dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 57. <https://doi.org/10.17509/jpis.v25i1.3670>

- Nursandy, N. J. (2021). Peran Food and Agriculture Organization (FAO) melalui Program Emergency Center for Transboundary Animal Disease (ECTAD) dalam Mengurangi Resiko Penyakit pada Peternakan Unggas di Indonesia. *Global Political Studies Journal*, 5(1), 45-61. <https://doi.org/10.34010/gpsjournal.v5i1.5886>
- Panuluh, S., & Fitri, M. R. (2016). *Perkembangan Pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia*. 1–25.
- Prabawati, N. P. D. (2019). Peran Pemuda Dalam Kegiatan Pengembangan Pariwisata Di Desa Tibubeneng, Kabupaten Badung, Bali. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 13(1), 73–84.
- Pradika, M. I., Giyarsih, S. R., & Hartono. (2018). Peran Pemuda Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 24(2), 261–286. <https://doi.org/10.22146/jkn.35311>
- Putri, R. A., & Hakiki, F. (2022). Peran World Food Programme (WFP) terhadap Kerawanan Pangan di Namibia. *Internestic: Journal of International Studies*, 7(1), 316-342. <https://doi.org/10.24198/internestic.v7n1.15>
- Ritonga, A., Erlina, & Supriadi. (2015). Analisis Peran Pemuda Terhadap Pembangunan Pertanian Lahan Pangan Berkelanjutan Di Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Pertanian Tropik*, 2(3), 311–322. <https://doi.org/10.32734/jpt.v2i3.2937>
- Rizki, K., Sood, M., & Husni, V. (2021). *Penguatan Pelaksanaan Rencana Aksi Daerah (RAD) Provinsi Bersama Komunitas Kepemudaan Di Kota Mataram Dalam Mecapai Sustainable Development Goals (SDGs)*. 3, 351–363.
- Rosanifah, F., Ati, N. U., & Hayat. (2019). Peran Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Cakrawala Keadilan dalam Pemberdayaan Lingkungan (Studi tentang Gerakan Peduli Sampah di Desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan). *Jurnal Respon Publik*, 13(3), 53-61. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/3698/3617>
- Setiawan, A., Saputra, A. B., & Wahyudi, H. (2020). Peran Global Qurban Aksi Cepat Tanggap Indonesia dalam Menyalurkan Bantuan Kemanusiaan Transnasional. *Jdp (Jurnal Dinamika Pemerintahan)*, 3(1), 42-64. <https://doi.org/10.36341/jdp.v3i1.1178>
- Suharyo, A. (2022). Peran PBB dalam Upaya Penyelesaian Isu Bencana Kelaparan di Madagaskar. *Jurnal PIR : Power in International Relations*, 6(2), 175-190. <https://doi.org/10.22303/pir.6.2.2022.175-190>

- Utami, S., Armawi, A., & Hadmoko, D. S. (2018). Implikasi Peran Pemuda dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan Terhadap Ketahanan Wilayah Ogan Ilir (Studi Pada Pemuda Komunitas Elite Armada Rimba Sriwijaya). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 24(3), 306. <https://doi.org/10.22146/jkn.38349>
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (ke-01). Prenadamedia Group.
- Yusuf, I. F., Martono, E., & Prasetya, A. (2016). Peran Pemuda Dalam Pengembangan Eduwisata Energi Terbarukan dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Wilayah (Studi di Desa Poncosari Srandakan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(3), 285–305. <https://doi.org/10.22146/jkn.16010>
- Widianingrum, A. R., Windiani, R., & Wahyudi, F. E. (2023). Peran Food and Agriculture Organization (FAO) dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan sebagai Upaya untuk Menangani Krisis Kelaparan di Sahel Tahun 2013-2015. *Journal of International Relations*, 9(1), 85-101. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jihiTelepon>

Internet:

- Ahdiat, A. (2022). *Ketahanan Pangan Indonesia Menguat pada 2022*. 02-12-2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/12/02/ketahanan-pangan-indonesia-menguat-pada-2022>
- BPS. (n.d.). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan*. https://www.bps.go.id/indikator/indikator/list_/sdgs_2/
- Kusnandar, V. B. (n.d.). *FAO: Sebanyak 767 Juta Penduduk Dunia Mengalami Kelaparan pada 2021*. Diambil 1 November 2022, dari [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/12/fao-sebanyak-767-juta-penduduk-dunia-mengalami-kelaparan-pada-2021#:~:text=FAO%3ASebanyak 767 Juta Penduduk Dunia Mengalami Kelaparan pada 2021,-Layanan konsumen %26 Kesehatan&text=Berdasarkan proyek](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/12/fao-sebanyak-767-juta-penduduk-dunia-mengalami-kelaparan-pada-2021#:~:text=FAO%3ASebanyak%20767%20Juta%20Penduduk%20Dunia%20Mengalami%20Kelaparan%20pada%202021,-Layanan%20konsumen%26%20Kesehatan&text=Berdasarkan%20proyek)
- Rizaty, M. A. (2021). *Tingkat Kelaparan Indonesia Peringkat Tiga Tertinggi di Asia Tenggara Pada 2021*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/01/tingkat-kelaparan-indonesia-peringkat-tiga-tertinggi-di-asia-tenggara-pada-2021>
- SSPeduli, (2017). *Profil Sinergi Sriwijaya Peduli*. <https://sspeduli.org/profil/>
- Syukur, F. (2021). *Peranan Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Narkoba*. <https://malut.bnn.go.id/peranan-lembaga-swadaya-masyarakat-dalam-pencegahan-pemberantasan-narkoba/>